

ABSTRAK

ANALISIS EFISIENSI SALURAN PEMASARAN UBI KAYU

Oleh

Triyani Wulandari
NPM 195009025

Dosen Pembimbing
Dedi Darusman
Riantin Hikmah Widi

Ubi kayu tidak hanya berperan sebagai penyangga pangan tetapi juga sebagai sumber pendapatan rumah tangga petani. Pemasaran ubi kayu berjalan dengan efisien apabila dapat menguntungkan pihak produsen maupun lembaga pemasaran yang terlibat. Tujuan penelitian: a) menganalisis saluran pemasaran dan fungsi pemasaran, b) menganalisis biaya, keuntungan, margin pemasaran dan *farmer's share*, c) menganalisis efisiensi pemasaran pada masing-masing saluran pemasaran. Metode penelitiannya adalah survei, penentuan responden menggunakan snowball sampling terdiri dari 3 pedagang pengumpul, 1 pedagang besar dan 11 pedagang pengecer. Penelitian dilakukan dari April - Agustus 2023 di Kelurahan Gunung Tandala salah satu daerah sentra produksi ubi kayu di Kota Tasikmalaya. Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Terdapat tiga saluran pemasaran, yaitu: saluran I: produsen – pedagang pengumpul – konsumen antara, saluran II: produsen – pedagang pengumpul – pedagang pengecer – konsumen akhir, saluran III: produsen – pedagang pengumpul – pedagang besar – pedagang pengecer – konsumen akhir. (2) Fungsi pemasaran yang dilakukan yaitu fungsi pertukaran (pembelian dan penjualan), fungsi fisik (penyimpanan dan pengangkutan) dan fungsi fasilitas (standarisasi, *grading*, pendanaan, penanggungungan risiko dan riset pasar). (3) Biaya pemasaran saluran pemasaran I, II dan III yaitu Rp. 172,17/kg, Rp. 700,09/kg dan Rp. 818,42/kg. Keuntungan saluran pemasaran I, II dan III yaitu Rp. 327,83/kg, Rp. 2.599,91/kg dan Rp. 3.364,91/kg. Margin pemasaran saluran pemasaran I, II dan III yaitu Rp. 500,00/kg, Rp. 3.300/kg dan Rp. 4.183,33/kg. Nilai *farmer's share* saluran pemasaran I, II dan III yaitu 42,86 persen, 35,29 persen dan 25,07 persen. (4) Saluran pemasaran I, II dan III adalah saluran pemasaran efisien. (5) Saluran pemasaran yang paling efisien adalah saluran pemasaran I.

Kata Kunci: Saluran Pemasaran, Efisiensi Pemasaran, Ubi Kayu.